



Pengaruh Penguasaan Sintaks Arab Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Pada Siswa MAN 2 Pesisir Selatan

Titi Suryani

MAN 2 Pesisir Selatan, Indonesia

Corresponding Author :  titisuryani51@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab pada siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa MAN 2 Pesisir Selatan yang berjumlah 90 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berupa skala *Likert* dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $13,807 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 dan nilai sig. diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan sintaks arab (X) terhadap pemahaman teks bahasa arab (Y) siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab pada siswa MAN 2 Pesisir Selatan sebesar 68,4% dan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.

Keywords

Penguasaan, Sintaks, Pemahaman, Teks Bahasa Arab



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bagi umat Islam di Indonesia, belajar bahasa Arab sangatlah penting. Sebab, bahasa Arab merupakan bahasa suci dalam Islam dan bahasa pengantar ibadah keagamaan seperti shalat dan puasa. Pemahaman bahasa Arab dapat memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam serta mempertebal keimanan dan ketakwaan. Selain itu, pemahaman bahasa Arab dapat membuka peluang untuk mempelajari dan memahami budaya dan sastra Arab yang kaya serta bermanfaat.

Pemahaman terhadap bahasa Arab juga sangat penting untuk memahami Al-Quran dan Hadits. Pemahaman teks bahasa Arab membantu untuk memahami ajaran agama Islam secara keseluruhan sehingga umat Islam dapat mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik dan sesuai kaidah syariat. Selain

itu juga, pemahaman terhadap bahasa Arab digunakan dalam memahami sumber-sumber lain yang banyak menggunakan bahasa Arab, seperti kitab klasik dan kontemporer.

Pemahaman teks bahasa Arab juga dapat membantu menghilangkan kesalahpahaman dan salah tafsir terhadap ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teks-teks bahasa Arab sangat penting untuk memahami ajaran Islam secara keseluruhan. Namun, pemahaman teks bahasa Arab bisa jadi sulit bagi siswa MAN di Indonesia karena kaidah tata bahasa bahasa Arab yang kompleks dan rumit.

Siswa yang mengambil kelas bahasa Arab dituntut harus bisa dan mampu membaca teks bahasa Arab, baik dalam pengucapannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi teksnya bahasa Arab yang mereka baca. Namun, memahami teks tertulis merupakan sebuah masalah proses kerjanya tidak mudah.

Bahasa Arab memiliki banyak sekali cabang ilmu termasuk salah satunya yang berhubungan dengan tata bahasa yakni nahwu. Ilmu nahwu disebut dengan sintaksis. Ilmu nahwu adalah cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari tata bahasa dan struktur kalimat bahasa Arab. Ilmu nahwu atau ilmu sintaksis mengajarkan bagaimana menyusun dan menggabungkan kata-kata Arab menjadi sebuah kalimat untuk menyampaikan makna yang jelas dan benar.

Secara bahasa nahwu bermakna sebagai suatu *thariq* (jalur lintasan) atau *qiyas* (rule/aturan) yang dibuat dengan meletakkan suatu nahw (contoh model), dengan tujuan untuk mengarahkan (jihah) kepada suatu maksud tujuan (qashd) berupa pembacaan dan sekaligus pemaknaan yang benar sehingga terhindar dari adanya kekeliruan (lahn) (Muzakki, 2015).

Dalam memahami teks-teks bahasa Arab, Sintaksis atau Ilmu Nahwu membantu dalam memahami struktur kalimat dan aturan penggunaan kata-kata dalam kalimat. Namun, dalam prakteknya, banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari Nahwu karena materi yang sulit dipahami atau kurangnya metode pembelajaran yang efektif serta kurang mendapatkan motivasi, baik keluarga maupun sekolah. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil penelitian. Ada langkah-langkah atau metode kerja yang harus diikuti dalam kegiatan penelitian sehingga diperlukan metode tertentu untuk melaksanakannya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif

dengan pendekatan asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Arikunto (2014) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan peneliti dalam meneliti dengan mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dan kesimpulan dari permasalahan penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan rancangan yang terstruktur secara ketat, pengumpulan data yang terkontrol secara sistematis, dan terfokus pada penyusunan teori-teori yang secara induktif mengarah pada pembuktian hipotesis empiris. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti kemudian mencari hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab pada siswa MAN 2 Pesisir Selatan.

Sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni siswa MAN 2 Pesisir Selatan yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa skala Likert serta dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh di lapangan di analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows. Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana data penelitian harus lulus uji instrumen penelitian dan pengujian prasyarat yakni uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel penguasaan sintaks arab dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Uji Validitas X

ITEM PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KRITERIA
1	0,534	0,207	Valid
2	0,553	0,207	Valid
3	0,678	0,207	Valid
4	0,655	0,207	Valid

ITEM PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KRITERIA
5	0,381	0,207	Valid
6	0,396	0,207	Valid
7	0,571	0,207	Valid
8	0,532	0,207	Valid
9	0,419	0,207	Valid
10	0,481	0,207	Valid
11	0,494	0,207	Valid
12	0,529	0,207	Valid
13	0,626	0,207	Valid
14	0,641	0,207	Valid
15	0,551	0,207	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel X atau penguasaan sintaks arab dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang penguasaan sintaks arab valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukkan ke pengujian selanjutnya.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel pemahaman teks bahasa arab dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Uji Validitas Y

ITEM PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KRITERIA
1	0,513	0,207	Valid
2	0,596	0,207	Valid
3	0,419	0,207	Valid
4	0,579	0,207	Valid
5	0,744	0,207	Valid
6	0,221	0,207	Valid
7	0,624	0,207	Valid
8	0,455	0,207	Valid
9	0,490	0,207	Valid
10	0,417	0,207	Valid
11	0,410	0,207	Valid
12	0,499	0,207	Valid
13	0,616	0,207	Valid

ITEM PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KRITERIA
14	0,642	0,207	Valid
15	0,442	0,207	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dari variabel Y atau pemahaman teks bahasa arab dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa angket tentang pemahaman teks bahasa arab valid untuk mengambil data sehingga semua item dapat dimasukan ke pengujian selanjutnya.

Setelah lulus uji validitas maka dilakukan pengujian reliabilitas terhadap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	NILAI	KETERANGAN
1	Pemahaman Teks Bahasa Arab	0.851	Reliabel
2	Penguasaan Sintaks Arab	0.876	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3. dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach's Alpha diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal. Variabel pemahaman teks bahasa arab mempunyai Cronbach's Alpha sebesar 0,851 yang berarti bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas moderat atau handal. Variabel penguasaan sintaks arab memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876 juga memiliki reliabilitas moderat atau handal.

Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.45240532
Most Extreme	Absolute	.060
Differences	Positive	.052
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan data 2023 dengan program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil Tabel 4. diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,900 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dari data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi (menyebar) secara normal. Setelah lulus uji asumsi klasik maka data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni uji asumsi regresi linier sederhana.

Analisis Hipotesis

Selanjutnya untuk melihat pengaruh variabel penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab maka dilakukan pengujian hipotesis (uji t) yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.275	2.963		4.817	.000
	Penguasaan Sintaks Arab	.772	.056	.827	13.807	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Teks Bahasa Arab

Selanjutnya berdasarkan tabel 5. juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 13,807 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987 dengan sig. 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,005$). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak hal ini menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi & Abidin, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab. Semakin baik penguasaan sintaks arab maka pemahaman teks bahasa arab siswa juga akan semakin baik.

Hasil pengujian signifikansi pengaruh penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan maka dapat dilihat pada tabel 6 pada pengujian F.

Tabel 6.
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Variabel X terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5731.744	1	5731.744	190.635	.000 ^b
Residual	2645.856	88	30.067		
Total	8377.600	89			

a. Dependent Variable: Pemahaman Teks Bahasa Arab

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Sintaks Arab

Berdasarkan tabel hasil uji anova atau uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 190,635 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa penguasaan sintaks arab berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Fahmi & Abidin, 2023) yang menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa sangat signifikan. Demikian juga temuan (Mawarni & Siswanto, 2022) bahwa terdapat hubungan yang

signifikan kemampuan sintaksis dengan kemampuan membaca pemahaman teks siswa.

Hasil pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel penguasaan sintaks arab terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.681	5.48330

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Sintaks Arab

b. Dependent Variable: Pemahaman Teks Bahasa Arab

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0,827 dan R² sebesar 0,684. Jadi dapat diartikan bahwa penguasaan sintaks arab berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan sebesar 68,4%. Sementara sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Didukung dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi & Abidin, 2023) bahwa penguasaan sintaks dan morfologi arab berpengaruh terhadap pemahaman teks bahasa arab dalam kitab-kitab klasik sebesar 86,4%. Artinya, jika penguasaan sintaks arab baik maka akan baik pula pemahaman teks bahasa arab siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan sintaks arab sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman isi teks-teks bahasa arab kitab klasik.

Pengaruh Penguasaan Sintaks Arab terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa MAN 2 Pesisir Selatan

Analisis inferensial menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima dimana penguasaan sintaks arab berpengaruh positif terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan dimana pada hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar 13,807 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. Hal menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun untuk melihat signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 190,635 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa penguasaan sintaks arab berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah/fix).

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penguasaan sintaks arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Nilai positif ini dapat digunakan sebagai prediksi bahwa jika nilai penguasaan sintaks arab meningkat maka nilai pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan juga akan meningkat.

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa seseorang siswa yang memiliki pemahaman sintaks Arab yang baik akan dapat memahami teks-teks bahasa Arab yang mereka pelajari di sekolah dengan baik pula sehingga siswa akan dapat menangkap berbagai pesan dan pengetahuan dari teks bahasa Arab. Hasil ini didukung dengan temuan (Fahmi & Abidin, 2023; Fahri, 2017) bahwa penguasaan sintaks berpengaruh signifikan terhadap pemahaman teks bahasa Arab. Demikian juga (Nugroho, 2015; Suryani, 2017) menemukan bahwa penguasaan sintaks berpengaruh signifikan terhadap pemahaman membaca.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,827 dan R² sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan sintaks arab berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan sebesar 68,4%. Sementara sisanya sebesar 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan sintaks arab sudah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pemahaman teks bahasa arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahri, 2017) bahwa nahwu berpengaruh terhadap pemahaman bahasa Arab sebesar 69,4% terutama ilmu Nahwu Shorof.

Pemahaman bacaan berarti kemampuan pembaca untuk mengerti dan memahami menggali informasi dalam apa yang dibaca yang tersirat dan tersurat (Nugroho, 2015). Dengan kata lain, pemahaman teks bahasa Arab adalah proses pengelolaan membaca yang kritis dan kreatif yang diperlukan untuk mencapai pemahaman membaca teks bahasa Arab. Menjadi pembaca yang efisien dapat menemukan berbagai masalah-masalah tertentu seperti kalimat, kata-kata kompleks, pola "subjek-predikat-objek", dan asumsi ide dalam teks.

Saat membaca teks berbahasa Arab, siswa harus terlebih dahulu memahami maknanya. Dengan begitu mereka bisa membacanya dengan benar. Hal ini tidak lepas wawasan dari ilmu Nahwu atau sintaks dalam bahasa Arab yaitu menunjukkan cara membaca yang benar sesuai kaidah bahasa Arab yang berlaku saat ini. Padahal ilmu nahwu tidak hanya berkaitan dengan i'rab dan bina saja, tetapi juga tentang susunan kalimat, sehingga kaidahnya mencakup hal-hal selain i'rab dan bina seperti al-muthabaqah (kesesuaian) dan al-mauqī'iyah (tata urut kata) (Manoppo & Arif, 2023).

Sintaksis Arab berperan bagi siswa untuk memahami makna teks bahasa Arab dengan lebih tepat dan mendalam. Mengingat penguasaan sintaks Arab bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pemahaman teks bahasa Arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan, masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman teks bahasa Arab siswa diantaranya seperti morfologi (Fahmi & Abidin, 2023), mufradat (Baso et al., 2016), pengalaman dan kompetensi bahasa, minat, motivasi, metode pembelajaran, sikap guru, dan buku teks (Wahdah, 2018).

Kalimat-kalimat yang disajikan dalam teks bahasa Arab yang sangat kompleks dan sintaksis dapat menimbulkan kesulitan bagi pembacanya. Sintaks merupakan salah satu keterampilan dasar membaca dan berbicara. Dengan demikian, penguasaan sintaksis Arab menentukan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan teks bahasa Arab. Jika seseorang tidak mampu atau tidak mampu menguasai kaidah tata bahasa atau sintaksis, dikhawatirkan akan mempengaruhi kemampuan membaca orang tersebut, termasuk kemampuan membaca (Nugroho, 2015).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan sintaks Arab (X1) terhadap pemahaman teks bahasa Arab (Y) siswa MAN 2 Pesisir Selatan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga penelitian ini mendukung hipotesis dari penelitian. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan sintaks Arab terhadap pemahaman teks bahasa Arab siswa MAN 2 Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineke Cipta.
- Baso, Y. S., Rahman, F., Haeruddin, H., & Safa, N. A. (2016). Hubungan Penguasaan Mufradat dan Tingkat Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab Mahasiswa. *Arabi Journal of Arabic Studies*, 1(2), 50–63.
- Fahmi, A. A., & Abidin, M. (2023). Hubungan Penguasaan Sintaks dan Morfologi Arab terhadap Pemahaman Isi Teks-teks dalam Kitab Klasik di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Batu, Malang. *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(1), 114–129.
- Fahri, A. (2017). *Implikasi Penguasaan Nahwu-Shorof Siswa terhadap Pemahaman Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Manoppo, N., & Arif, M. (2023). Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 35-53.
- Mawarni, M., & Siswanto, A. (2022). Hubungan Kemampuan Sintaksis dengan Kemampuan Reading Comprehension pada Anak Kelas 1 di SDN Purwosari 1 Sayung Demak. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 1(1), 105-112.
- Muzakki, A. (2015). *Pengantar Studi Nahwu*. Idea Pers.
- Nugroho, C. D. (2015). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat terhadap Pemahaman Membaca. *Deiksis: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 7(3), 191-200.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryani, S. N. (2017). Pengaruh Penguasaan Sintaksis, Tingkat Pengetahuan Dongeng, dan Minat Baca terhadap Pemahaman Bacaan dalam BSE. *Ling Tera*, 4(1), 98-111.
- Wahdah, Y. A. (2018). Faktor Kesulitan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 1(1), 30-46.